

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	I-1
1.2 Perumusan Masalah	I-3
1.3 Batasan Penelitian	I-3
1.4 Asumsi	I-4
1.5 Tujuan Penelitian	I-5
1.6 Manfaat Penelitian	I-5
1.7 Sistematika Penulisan	I-6
BAB 2 LANDASAN TEORI	
2.1 Sistem Kerja	II-1
2.2 Kecelakaan Kerja	II-2
2.2.1 Pengertian kecelakaan kerja	II-2
2.2.2 Penyebab kecelakaan.....	II-3
2.3 Ergonomi.....	II-5
2.3.1 Lingkungan kerja fisik dan implikasinya.....	II-8
2.3.2 Konsep ergonomi dan pencahayaan.....	II-12
2.4 Sistem Pencahayaan	II-14
2.4.1 Penilaian pencahayaan	II-15
2.4.2 Faktor yang mempengaruhi kualitas pencahayaan	II-16
2.4.3 Kuat penerangan (<i>illumination</i>)	II-24
2.4.4 Tingkat pencahayaan minimum yang diperlukan	II-25
2.4.5 Penganturan pencahayaan	II-25
2.5 Metode Lumen	II-26
2.6 Perhitungan Luminasi Pencahayaan	II-29
2.7 LLF (<i>Light Loss Factor</i>) atau Faktor Kehilangan Cahaya.....	II-36
2.8 Glare atau Kesilauan	II-39
2.9 Kontras	II-41
2.10 Arah Pencahayaan	II-41
2.11 Instrumen Penelitian	II-43
2.12 Cakupan Penelitian Terdahulu.....	II-44

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	
3.1	Objek Penelitian III-1
3.2	Pengumpulan Data III-2
3.2.1	Pra penelitian..... III-2
3.3.2	Data yang diperlukan III-2
3.3.3	Metode pengumpulan data III-4
3.3	Pengolahan Data III-5
3.4	Alat dan Bahan..... III-9
3.5	Kerangka Penelitian III-9
BAB 4 PENGOLAHAN DATA	
4.1	Pengumpulan DataIV-1
4.1.1	Data tingkat pencahayaan rata-rataIV-1
4.1.2	Data bangunan.....IV-2
4.1.3	Validitas data dimensi ruangIV-3
4.1.4	Data indeks ruang.....IV-3
4.1.5	Data situasi ruang kerja.....IV-4
4.2	Pengolahan DataIV-6
4.2.1	Tingkat iluminasiIV-6
4.2.2	Menghitung indeks ruang untuk nilai CCR, RCR, FCR.....IV-7
4.2.3	Menentukan faktor refleksiIV-9
4.2.4	Menghitung nilai <i>Coefficient of Utilities</i> (CU)IV-9
4.2.5	Menentukan <i>Light Loss Factor</i>IV-13
4.2.6	Menentukan output lumen lampuIV-14
4.2.7	Perhitungan jumlah lampuIV-14
4.2.8	Tata letak lumenerIV-14
4.2.9	Menentukan biaya listrik.....IV-16
4.2.10	Perbandingan biaya dengan jenis lampu lainIV-18
4.3	Analisis HasilIV-19
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Kesimpulan V-1
5.2	Saran..... V-2

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Contoh arah cahaya A	II-42
Gambar 2.2	Contoh arah cahaya B	II-43
Gambar 2.3	Luxmeter	II-43
Gambar 3.1	Kerangka penelitian.....	III-10
Gambar 4.1	Ruang proses produksi UKM Rumah Produksi Talia.....	IV-1
Gambar 4.2	Layout luminer ruang penjahitan	IV-4
Gambar 4.3	Layout bidang kerja, pintu, dan jendela	IV-5
Gambar 4.4	Pembagian ruang untuk perhitungan <i>cavity ratio</i> dengan metode lumen	IV-8
Gambar 4.5	Tata letak luminer ruang penjahitan sebelum menggunakan Dialux 4.12	IV-15
Gambar 4.5	Tata letak luminer ruang penjahitan sesudah menggunakan Dialux 4.12	IV-16

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ambang batas kebisingan	II-10
Tabel 2.2 Standart tingkat pencahayaan di lingkungan kerja	II-22
Tabel 2.3 Standart tingkat pencahayaan di lingkungan kerja (lanjutan).....	II-23
Tabel 2.4 Istilah dalam pengukuran cahaya.....	II-24
Tabel 2.5 Pemantulan warna dalam persen (%).....	II-34
Tabel 2.6 <i>Lamp Lumen Depreciation</i>	II-38
Tabel 2.7 Tingkat depresiasi dan kekotoran lampu	II-39
Tabel 4.1 Lokasi dan waktu penelitian	IV-2
Tabel 4.2 Hasil pengamatan dengan Luxmeter.....	IV-2
Tabel 4.3 Data bangunan	IV-3
Tabel 4.4 Data situasi di ruang penjahitan.....	IV-6
Tabel 4.5 Perhitungan ρ_{cc}	IV-10
Tabel 4.6 Perhitungan nilai CU.....	IV-10
Tabel 4.7 Perhitungan nilai ρ_{fc}	IV-11
Tabel 4.8 Perhitungan pengali untuk ρ_{fc} 30%	IV-12